

BAB III

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan merupakan data sekunder dari rekam medik pasien balita yang didiagnosis dermatitis atopik di Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Bandung pada periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2018.

3.1.1 Populasi Penelitian

3.1.1.1 Populasi Target

Pasien balita yang didiagnosis dermatitis atopik di Bandung.

3.1.1.2 Populasi Terjangkau

Pasien balita yang didiagnosis dermatitis atopik di Rumah Sakit Umum Daerah Al Ihsan Bandung pada periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2018.

3.1.2.3 Teknik Pengumpulan dan Sampel

Teknik pemilihan yang dilakukan adalah “*total population sampling*” yang bertujuan untuk melihat penatalaksanaan dermatitis atopik pada pasien balita DA di RS Al Ihsan Bandung. *Total population sampling* dilakukan dengan cara mengambil seluruh data yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.1.2 Kriteria Subjek Penelitian

3.1.2.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien balita yang didiagnosis mengalami dermatitis atopik pada periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2018
2. Rekam medik pasien balita dengan diagnosis dermatitis atopik yang terdapat data umur, jenis kelamin, predileksi, riwayat atopik, serta penatalaksanaan farmakoterapi yang diberikan.

3.1.2.2 Kriteria Eksklusi

Rekam medik pasien balita dengan DA yang disertai dengan penyakit kulit lain seperti dermatitis kontak, dermatitis seboroik, psoriasis infantil, defisiensi nutrisi (zinc/biotin), akrodermatitis enteropatika, sindrom netherton, ichthyosis vulgaris, *lymphocytic-variant hypereosinophilic syndrome* (HES), dan limfoma sel T kutaneus.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pemilihan yang dilakukan adalah “*total population sampling*” yang bertujuan untuk penatalaksanaan dermatitis atopik pada pasien balita DA di RSUD Al Ihsan Bandung.

3.2.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah jumlah kasus baru dan lama, usia, jenis kelamin, predileksi, riwayat atopik, serta penatalaksanaan yang diberikan di Bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Al-Ihsan Bandung.

3.2.2 Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Prevalensi DA	Jumlah kasus DA lama dan baru dalam kurun satu tahun	Jumlah kasus DA/jumlah kelahiran hidup	Rekam Medik	Jumlah (n) dan persentase (%)	Numerik
Usia balita	Usia pasien 0–59 bulan	Observasi	Rekam Medik	<ol style="list-style-type: none"> 1. 0–5 bulan 2. 6–10 bulan 3. 11–20 bulan 4. 21–25 bulan 5. 26–30 bulan 6. 31–35 bulan 7. 36–40 bulan 8. 41–50 bulan 9. 51–55 bulan 10. 56–59 bulan 	Ordinal
Jenis Kelamin	Karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar	Observasi	Rekam Medik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laki-laki 2. Perempuan 	Nominal
Predileksi DA	Distribusi dermatitis atopik pada daerah khas.	Observasi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Wajah 2. Kulit kepala 3. Ekstensor kaki dan tangan 4. Fleksor sikut dan lutut 5. Pergelangan tangan dan kaki 	Rekam Medik	Jumlah (n)	Numerik (interval)
Riwayat personal atopik		Observasi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada 2. DA 3. Asma 4. Rinitis alergi 5. Asma dan DA 6. Rinitis alergi dan DA 7. Asma dan rinitis alergi 8. Ketiganya 	Rekam Medik	Jumlah (n)	Numerik

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Penatalaksanaan DA	Tatalaksana yang diberikan kepada pasien DA	Observasi : - Pelembab - Kortikosteroid topikal - Antihistamin - Terapi sistemik - Terapi kombinasi	Rekam medik	Jumlah (n)	Numerik

3.2.3 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan cara berikut :

1. Melakukan survei pendahuluan di RS Al-Ihsan Bandung.

Survei dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jumlah kasus DA di Bagian Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin RSUD Al Ihsan Bandung guna menentukan tempat penelitian. Survey dilakukan pada bulan Januari 2019 dengan menggunakan surat izin yang telah disetujui oleh Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Unisba.

2. Melakukan Peninjauan Teori.

Peninjauan teori dilakukan dengan cara membaca referensi dari *text book*, jurnal, dan artikel penelitian terdahulu dengan topik yang berhubungan.

3. Mendapatkan Surat Izin

Mendapatkan Surat Izin untuk melaksanakan penelitian di RS Al Ihsan Bandung untuk melihat rekam medik di Bagian Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin.

4. Mencatat data rekam medik.

Mencatat data rekam medik pasien balita DA. Data yang diambil adalah data sekunder.

3.2.4 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

3.2.5 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul diolah secara manual serta terkomputerisasi untuk mengubah data menjadi informasi. Data diproses menggunakan *microsoft excel 2016*.

Data yang diperoleh dianalisa secara deskriptif, dan disusun dalam tabel, kemudian dihitung persentasenya sehingga diharapkan dapat mengetahui penatalaksanaan dermatitis atopik pada pasien balita DA di RSUD Al Ihsan Bandung pada tahun 2018 yang kemudian hasilnya akan disajikan dalam bentuk gambar dan persentase.

3.2.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di bagian Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUD Al Ihsan jalan Ki Astramanggala, Baleendah, Bandung, Jawa Barat yang dilakukan pada Januari 2020.

3.2.7 Aspek Etika Penelitian

Penelitian ini sudah mendapat persetujuan etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung dengan nomor: 051/Komite Etik FK/IV/2019. Dalam penelitian ini, digunakan data rekam medik yang merupakan data rahasia pasien, sehingga etik penelitian ini mengandung nilai-nilai:

1. *Autonomy*, penelitian ini dilakukan atas persetujuan pihak rumah sakit.
2. *Beneficence*, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan informasi mengenai dermatitis atopik.

3. *Justice*, semua data yang termasuk kriteria inklusi digunakan pada penelitian ini.
4. *Non maleficence*, pengambilan data yang dilakukan tidak merugikan siapapun. Identitas subjek tidak dicantumkan dan tidak dipublikasi pada publik, serta waktu pengambilan data tidak merugikan rumah sakit, karena tidak mengganggu waktu pelayanan rumah sakit. Kemudian bahan penelitian akan digunakan dengan sebaik mungkin, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan

